

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

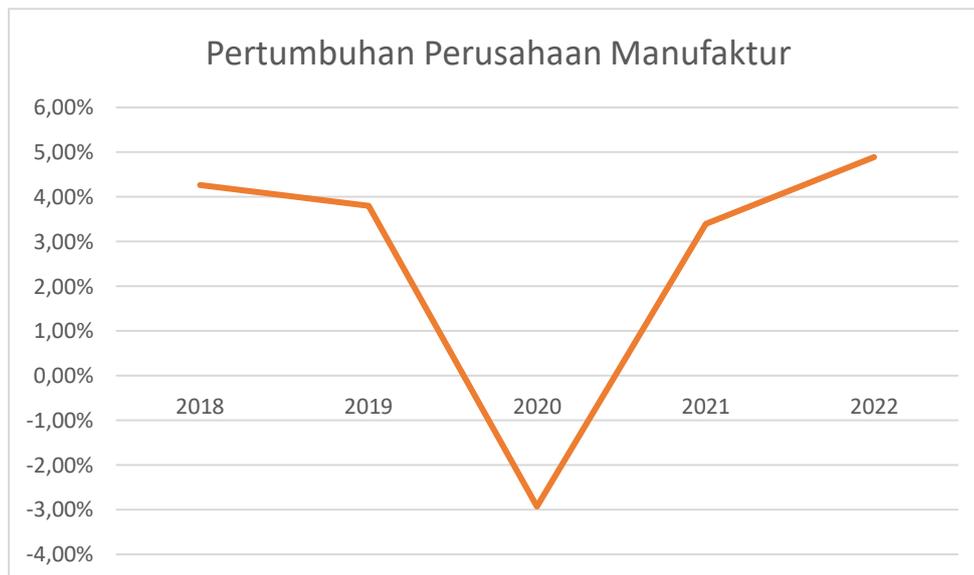
Persaingan pada dunia bisnis menjadi bertambah ketat sejalan dengan keadaan ekonomi yang telah membaik. Hal tersebut karena setiap industri berupaya agar dapat mendapatkan apa yang telah ditargetkan industri itu sendiri. Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan masing-masing, baik berupa tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba setiap periode dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal, sementara itu tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memaksimalkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.²

Nilai perusahaan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam suatu periode. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham karena nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.³

² Galang Pratama Dan Ida Nurhayati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Stikubank, Semarang

Bursa Efek Indonesia merupakan gabungan dari Bursa Efek atau pasar modal yaitu Bursa Efek Jakarta (*Jakarta Stock Exchange*) dan Bursa Efek Surabaya (*Surabaya Stock Exchange*). Prospek pertumbuhan pasar modal di Indonesia semakin pesat karena didorong oleh banyaknya minat dari para investor asing yang masuk ke pasar modal Indonesia. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat banyak perusahaan manufaktur yang telah terdaftar. Perusahaan manufaktur adalah suatu badan usaha yang kegiatan operasionalnya menggunakan mesin, peralatan serta tenaga kerja dalam suatu proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual.⁴

Grafik 1.1
Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur
Periode Tahun 2018-2022



Sumber : www.antaraneews.com, 6 Februari 2024

³ Anang Sriyanto Pambudi Dan Gatot Nazir Ahmad, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Industry Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”, *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan*, Vol 3, No 1, 2022

⁴ Richa Ayu Alifiani Dan Sutopo, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1, No 1, 2020

Berdasarkan grafik diatas, pertumbuhan perusahaan manufaktur di Indonesia bertumbuh secara fluktuatif. Dapat dilihat dari grafik tersebut pada tahun 2018 pertumbuhan perusahaan manufaktur sebesar 4,27%. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sedikit sebesar 3,80%. Selanjutnya pada tahun 2020 terjadi penurunan lagi yang cukup banyak sebesar (-2,93%). Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,39% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 4,89% serta menjadi capaian terbaik sejak 2018, dan kontribusi sektor tersebut berimbang terhadap sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga pemerintah terus mengupayakan agar perusahaan manufaktur terus tumbuh.

Pada 2020 perusahaan manufaktur sempat tertekan hingga minus 2,93% karena terkena dampak pandemi covid-19. Menurunnya permintaan terhadap kebutuhan barang mengganggu stabilitas produksi industri sehingga perputaran bisnis berjalan tidak sesuai harapan sementara kewajiban para pengusaha harus tetap optimal. Pada perusahaan PT Akomot Indonesia yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur pada tanggal 24 Maret 2020 sudah mengirimkan surat kepada serikat pekerja terkait dengan rencana perusahaan yang akan melakukan PHK terhadap 26 orang pekerja. Dan pada perusahaan PT Apie Indo Karunia yang berlokasi di sidoarjo juga terancam akan PHK Sebagian besar pekerja, lantaran pemilik perusahaan mengaku sudah tidak punya uang untuk memberi upah para pekerja nya. Sementara itu, ribuan buruh di perusahaan tekstil di bandung yang habis kontrak sudah tidak diperpanjang lagi. Hal ini sama juga terjadi di banyak perusahaan lain. Dengan kata lain, mereka semua di PHK.

Dari fenomena tersebut, pemilihan perusahaan manufaktur menjadi objek kajian karena perusahaan manufaktur mempunyai peranan penting dalam perekonomian dan pembangunan di Indonesia. perusahaan manufaktur ini juga menjadi salah satu indikator untuk menilai perkembangan perekonomian suatu negara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertumbuhnya perusahaan manufaktur menandakan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia. Investasi pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta dianggap sebagai salah satu investasi yang cukup baik.

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Semua perusahaan yang terdaftar di BEI tentunya ingin agar harga saham perusahaannya yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Setiap perusahaan yang sudah *go public* tentunya ingin memperlihatkan kepada para investor bahwa perusahaan mereka salah satu alternatif investasi yang tepat. Maka dari itu, manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.⁵

Kemakmuran pemegang saham yang menjadi tujuan perusahaan dapat diketahui dari dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen ini dilihat pula dengan keuntungan (*profit*) yang diperoleh perusahaan. Laba yang didapatkan perusahaan dilihat

⁵ AA Ngurah Darma Adi Putra Dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No 7, 2016

dari rasio-rasio keuangannya. Rasio profitabilitas menjadi ukuran yang penting dalam melihat keuntungan perusahaan, karena laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan menunjukkan profitabilitas perusahaan. Laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan menggambarkan profitabilitas perusahaan. Penggunaan ekuitas dan modal sendiri perusahaan dalam memperoleh laba disebut profitabilitas. Ukuran dari sebuah kinerja perusahaan diperlihatkan dari laba perusahaan tersebut. Investor akan menanamkan dananya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi dan sebaliknya.⁶

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Tolak ukur yang sering dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value (PBV)* yaitu rasio yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV dapat diukur melalui harga pasar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Apabila rasio PBV tinggi, maka semakin tinggi pula suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV nya mencapai diatas satu dan selalu meningkat yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya, sebab nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran dari pemegang saham.⁷ Pergerakan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022 mengalami naik turun.

⁶ Lidya Martha Dan Nur Ukhti Sogiroh, "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Benefita*, Vol 3, No 2, 2018

⁷ Kadek Yuliana Dewi Dan Henny Rahyuda, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi Di BEI", *E-Jurnal Manajemen*, Vol 9, No 4, 2020

Naik turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan deviden. Dari faktor-faktor tersebut yang kemungkinan saling mempengaruhi sehingga dapat digunakan sebagai acuan investor untuk melihat perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menjadi indikator keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, hal ini menunjukkan semakin baik profitabilitas maka prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan baik pula dan akan membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan.⁸ Profitabilitas sangat penting untuk perusahaan apabila akan membagikan dividen karena profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat diketahui dari keuntungan bersih setelah bunga dan pajak kemudian dibagi dengan total asset yang dinyatakan dalam presentase. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Nilai ROA yang tinggi akan memberi sinyal positif bagi investor untuk dapat memprediksi bahwa prospek perusahaan pada masa depan sangat menguntungkan. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik perusahaan kepada

⁸ Riska Marlina Dan Yefri Reswita, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2020", *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 2022

investor.⁹ Pergerakan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022 mengalami fluktuasi.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Likuiditas digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan kewajiban lancarnya.¹⁰ Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktu. Semakin rendah likuiditas maka semakin baik terhadap nilai perusahaan karena investor menganggap perusahaan dengan likuiditas yang rendah mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Keadaan ini dapat membuat calon investor percaya terhadap perusahaan tersebut untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatnya nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Current ratio* (CR). CR dipilih untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dengan menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki.¹¹ Pergerakan likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022 cenderung stabil.

⁹ Gusti Ayu Putri Cahyani Dan Ni Gusti Putu Wirawati, "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 27, No 2, 2019

¹⁰ Richa Ayu Alifiani Dan Sutopo, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 1, No 1, 2020

¹¹ Kadek Yuliana Dewi Dan Henny Rahyuda, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi Di BEI", *E-Jurnal Manajemen*, Vol 9, No 4, 2020

Dividen merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sama dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Pembayaran dividen penting bagi investor karena dividen memberikan kepastian tentang kesejahteraan keuangan perusahaan, dividen menarik bagi investor untuk mengamankan penghasilan saat ini dan dividen mampu menjaga dari harga pasar saham. Adanya dividen akan menambah kekayaan pemegang saham. Maka dari itu sebuah perusahaan memerlukan kebijakan untuk mengatur dan mengelola pembagian dividen.¹²

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan tentang apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Saat perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, ini merupakan sinyal positif yang dapat dimanfaatkan investor untuk melakukan keputusan investasi di perusahaan. Pembagian dividen merupakan sinyal yang baik karena investor berekspektasi bahwa profitabilitas perusahaan dan kinerja perusahaan semakin baik. Sinyal tersebut dapat meningkatkan investasi sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Variabel Kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapat perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar dividen yang dibagikan kepada investor maka kinerja perusahaan juga akan baik dimana akan membuat

¹² Gusti Ayu Putri Cahyani Dan Ni Gusti Putu Wirawati, "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 27, No 2, 2019

nilai perusahaan mengalami peningkatan.¹³ Pergerakan kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022 mengalami kenaikan yang cukup stabil.

Prinsip yang menjadi dasar perusahaan dalam manajemen keuangan adalah transparansi dan akuntabilitas. Transparansi mengandung artian keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran. Transparansi adalah memberikan keterbukaan informasi yang menyeluruh pada pihak-pihak yang membutuhkan. Nilai transparansi sangat menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi dalam sebuah lembaga perusahaan. Transparansi bertujuan untuk membentuk keterbukaan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan kepada masyarakat, meminimalisir penyimpangan penggunaan dana, menaikkan tingkat percaya dan bekerja sama antara pengelola dan pelaksana kepentingan, dan tercapainya tujuan. Pada perusahaan manufaktur sudah transparansi karena memberikan keterbukaan informasi mengenai laporan keuangannya yang dapat diakses masyarakat. Selalu memberikan informasi perkembangan mengenai perusahaan setiap tahunnya.

Menurut Hotriado Harianja¹⁴ dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Likuiditas berpengaruh

¹³ Adevia Ananda Gz Dan G. Anggana Lisiantara, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 6, No 4, 2022

¹⁴ Hotriado Harianja Dan Epi Panjaitan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Neraca Agung*, Vol 12, No 1, 2022

signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Meliana Herwanti¹⁵ dalam penelitiannya bertujuan untuk menguji dan menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan deviden berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan pendapat antara penelitian-penelitian dalam penelitian terdahulu, maka hal tersebutlah yang mendasari permasalahan dalam penelitian ini. Menurut permasalahan dan paparan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk meneliti dan mengkaji permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”.

¹⁵ Meliana Herwanti Dan Sri Hermuningsih, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 22, No 1, 2022

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti menemukan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Tingkat profitabilitas yang rendah dan penggunaan total aset yang kurang maksimal akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami pergerakan yang cukup stabil. Semakin tinggi nilai Likuiditas pada perusahaan menunjukkan perusahaan mampu mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.
3. Kebijakan Dividen yang diproyeksikan dengan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami kenaikan yang cukup stabil. Semakin tinggi pembagian dividen maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan.
4. Nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami naik turun. Naik turunnya nilai perusahaan dapat memberi pengaruh kepada calon investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin banyak calon investor yang menanamkan modalnya di perusahaan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah informasi dan wawasan bagi ilmu pengetahuan dan khususnya pada penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi calon investor diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk menanamkan modal.
- b. Bagi akademik, berguna sebagai penambah literatur bidang kepastakaan di UIN SATU Tulungagung.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan masalah yang berlebihan dalam penelitian ini.

1. Data penelitian yang digunakan adalah data tahunan yaitu tahun 2018-2022 yang diakses melalui website resmi perusahaan yang terkait dan Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan yang telah dipublikasikan. Selanjutnya, bagi peneliti

khususnya memiliki keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan jaringan internet dalam melakukan penelitian.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberi kejelasan terhadap variabel-variabel dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan cerminan dari efisiensi dan kinerja aktivitas bisnis perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai keuntungan. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar bagi para pemegang saham.¹⁶ Semakin tinggi rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar utang jangka pendek (utang yang segera jatuh tempo), dengan kekayaan yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin banyak utang perusahaan yang dapat dibayarkan sebaliknya, Semakin rendah rasio

¹⁶ Fadhillah Anbar dan Nursiam, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)", *Jurnal Management Studies and Entrepreneurship*, Vol 4, No 4, 2023

likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin sedikit utang perusahaan yang dapat dibayarkan.¹⁷

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan didalam perusahaan¹⁸.

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.¹⁹

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan definisi konseptual diatas maka maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dimana penelitian ini dijalankan

¹⁷ Anang Sriyanto Pambudi dan Gatot Nazir Ahmad, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Industry Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”, *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Keuangan*, Vol 3, No 1, 2022

¹⁸ Ridwan Maronrong dan Riska Setiani, “Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol 14, No 1, 2017

¹⁹ Denny Kurnia, “Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol 2, No 2, 2019

untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi operasional.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori penjelasan variabel yang diteliti. Variabel yang dijelaskan berisi tentang signalling teori, teori profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data dan variabel, Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan secara detail hasil dari penelitian yang telah diteliti dan pengujian hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jawaban atas permasalahan penelitian dan pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Dan pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, surat pernyataan kesediaan publikasi karya ilmiah, dan daftar riwayat hidup.